BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Kabupaten dan Kota Jawa Barat periode 2011-2015, dimana setiap ada peningkatan dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) maka akan meningkatkan Belanja Modal. Namun rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) disebabkan oleh penerimaan pajak daerah, penjualan kekayaan alam daerah, retribusi daerah, dan laba usaha daerah (BUMD) yang rendah, sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) pun menurun. Hal tersebut berimbas pada Pendapatan Asli Daerah (PAD), sehingga dana yang tersedia untuk dialokasikan pada Belanja Modal pun kecil.

2) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal di Kabupaten dan Kota Jawa Barat periode 2011-2015, dimana setiap kenaikan jumlah Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) maka akan meningkatkan Belanja Modal. Namun terdapat beberapa aspek yang terdapat dalam pos Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah yang menyebabkan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) menurun. Selain itu SiLPA yang rendah mengindikasikan bahwa realisasi belanja yang dilakukan oleh pemerintah

dapat dikatakan efektif. Namun realisasi belanja yang dimaksudkan tidak hanya untuk dialokasikan pada Belanja Modal. Melainkan semua pos belanja dalam APBD yang terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Sehingga Belanja Modal dapat mengalami penurunan walaupun pengalokasian anggaran untuk Belanja Daerah dapat dikatakan efektif.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) terhadap Belanja Modal, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh pemerintah Kabupaten dan Kota Jawa Barat periode 2011 - 2015 sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi semakin baik dan memaksimalkan potensi dari segala sumber penerimaan daerahnya masing-masing agar pendapatan yang diperoleh akan besar. Dengan demikian, Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta Belanja Modal akan meningkat.
2. Mengenai Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA), diharapkan agar pemerintah lebih bijak dalam mengatur Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerahnya. Dan pengalokasian anggaran lebih ditekankan untuk Belanja Modal, mengingat Belanja Modal merupakan pengalokasian

belanja untuk aset tetap yang dapat meningkatkan prospek perekonomian daerah. Apabila nilai SiLPA terbilang cukup tinggi, diharapkan dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai beberapa kegiatan Belanja Modal untuk periode anggaran selanjutnya.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu Akuntansi Sektor Publik, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Belanja Modal sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi sektor publik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang dapat diterima secara umum.